



**PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG DENGAN
METODE NHT (*NUMBER HEAD TOGETHER*) UNTUK
MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF DAN AFEKTIF
TENTANG PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA ANAK
JALANAN KOTA TANJUNG PINANG PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

**OLEH
AGRIRANI BANGUN
10011181621009**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**



**PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG DENGAN
METODE NHT (*NUMBER HEAD TOGETHER*) UNTUK
MENINGKATKAN ASPEK KOGNITIF DAN AFEKTIF
TENTANG PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA ANAK
JALANAN KOTA TANJUNG PINANG PROVINSI
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

AGRIRANI BANGUN

10011181621009

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN

MASYARAKAT UNIVERSITAS

SRIWIJAYA

Skripsi, Juni 2021 Agrirani Bangun

Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Metode NHT (*Number Head Together*) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Afektif Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang.

xvi + 92 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 30 lampiran.

ABSTRAK

Pada tahun 2018 Kota Tanjung Pinang, menempati urutan ke-2 sebagai Kota dengan penderita HIV/AIDS tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau. Secara global, HIV/AIDS merupakan penyebab kematian kedua pada remaja umur 10-19 tahun. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teki-teki silang dengan metode NHT terhadap peningkatan kognitif dan afektif anak jalanan terkait pencegahan HIV/AIDS. Metode Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan rancangan penelitian *Pretest-Posttest with Control Group*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang terbagi menjadi 30 kelompok eksperimen dan 30 kelompok kontrol pada anak jalanan dengan kriteria remaja yang berumur 10-19. Analisis data penelitian menggunakan uji dependent t test dengan uji alternatif *wilcoxon* dan *uji independent t test* dengan uji alternatif *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan anak jalanan sebelum diberikan 34,43 dan setelah diberikan media TTS sebesar 43,77. Sedangkan menggunakan media flipchart rata-rata nilai pengetahuan sebelum diberikan 30,13 dan setelah diberikan flipchart sebesar 41,67. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Selanjutnya pada penelitian ini didapatkan tidak ada perbedaan bermakna pada kedua kelompok yakni kelompok perlakuan menggunakan media TTS dan media Flipchart pada kelompok kontrol ($p=0,468$). Untuk itu media TTS dan Flipchart tidak efektif dalam meningkatkan aspek kognitif dan afektif terkait pencegahan HIV/AIDS. Sarannya adalah mengembangkan alat penelitian dan media intervensi terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Kata kunci : HIV/AIDS, Anak Jalanan, Pengetahuan dan Sikap.

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, June 2021 Agrirani Bangun

Use of Cross Puzzle Media with the NHT (Number Head Together) Method to Increase Cognitive and Affective Aspects About HIV / AIDS Prevention in Street Children in Tanjung Pinang City.

xvi + 92 pages, 22 tables, 3 images, 5 images, 30 attachment.

ABSTRACT

In 2018, Tanjung Pinang City ranked second as the city with the highest number of HIV/AIDS sufferers occupied by the Riau Islands Province. Globally HIV/AIDS is the second cause of death in adolescents aged 10-29 years. The purpose of this study was to determine the effect of using crossword puzzles with the NHT method on the cognitive and affective enhancement of street children related to HIV/AIDS prevention. This research method uses Quasi Experiment with Pretest-Post-test research design with Control Group. This study was conducted in two groups which were divided into 30 experimental group and 30 control group on street children with the criteria of teenagers aged 10-19 years. Analysis of research data used the dependent t test with wilcoxon alternative test and the independent t test with the mann whitney alternative test. The results showed that the average value of street children knowledge before being given was 34,43 and after being given TTS media was 43,77. While the use of flipchart media the average value of knowledge before being given is 30,13 and after flipchart is 41,67. And the results of the research show that there are differences in attitudes before the intervention is given. Furthermore, in the study, it was found that there was no significant difference in the two groups, namely the treatment group using TTS media and Flipchart media in the control group ($p=0,468$). For the reason, TTS and flipchart media are not effective in improving the cognitive and effective aspects related to HIV/AIDS prevention. The suggestion is to develop research tools and media interventions on HIV/AIDS prevention.

Keywords : HIV/AIDS, Street Children, Knowledge and Attitudes.

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta Menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Bintan, Juni 2021

Yang bersangkutan



Agrirani Bangun

NIM: 10011181621009

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Metode NHT (*Number Head Together*) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Afektif tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang” telah disetujui dan diseminarkan pada 29 Juni 2021.

Bintan, 29 Juni 2021

Pembimbing :

Fenny Etrawati, S.K.M, M.KM

NIP.198905242014042001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Metode NHT (*Number Head Together*) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Afektif Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang” telah diseminarkan di hadapan Panitia Seminar Hasil Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Juni 2021 dan dinyatakan sah untuk melanjutkan ujian skripsi

Indralaya, Juni 2021

Ketua Penguji :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid)

NIP : 198101212003121002

()

Anggota :

2. Widya Lionita S.KM, M.PH

NIP : 1671045904900002

()

3. Nurmalia Ermi, S.ST, M.K.M

NIP : 199208022019032020

()

4. Fenny Etrawati, S.KM, M.K.M

NIP.198905242014042001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Ansharudin, S.KM, M.KM
NIP.198002002122001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Agrirani Bangun
NIM : 10011181621009
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Uban, 16 Oktober 1998
Alamat : Perumahan Lobam Bestari Blok C2 No 26
Kelurahan Seri Kuala Lobam Kecamatan Bintan
Utara Provinsi Kepulauan Riau.
Agama : Kristen Protestan
No Telp/HP : -
Email : agriranibangun16@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK (2003-2004)	TK Santa Fransiskus Yayasan Tunas Karya
SD (2004-2010)	SD Negeri 001 Bintan Utara
SMP (2010-2013)	SMP Negeri 12 Bintan Utara
SMA (2013-2016)	SMA Negeri 5 Bintan Utara
S1 (2016-2020)	Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan FKM Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kebaikannya dan berkat rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Metode NHT (*Number Head Together*) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Afektif Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang”.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti SKM, M.KM, selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fenny Etrawati, SKM, M.KM, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Mama, Bapak, dan ketiga adikku yang selalu menjadi motivasi utama penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Teman-temanku yang selalu memberikan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Rekan-rekan angkatan 2016 prodi IKM serta peminatan Promosi Kesehatan yang telah memberikan bantuan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan proposal skripsi ini.

Bintan, Juni 2021



Agrirani Bangun

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agrirani Bangun
NIM : 10011181621009
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan (~~menyetujui/tidak menyetujui*~~) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penggunaan Media Teka-Teki Silang dengan Metode NHT (Number Head Together) untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Afektif Tentang Pencegahan HIV/AIDS pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Tanggal : 21

Agustus 2021



Agrirani Bangun

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	viii
LEMBAR PENGESAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian.	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Bagi Peneliti.....	7
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3. Bagi Dinas Sosial Kota Tanjung Pinang.....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1. Lingkup Lokasi	8
1.5.2. Lingkup Waktu	8
1.5.3. Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Anak Jalanan.....	9
2.1.1. Pengertian Anak Jalanan.....	9
2.1.2. Faktor Penyebab Anak Menjadi Anak Jalanan.....	10
2.2. Reproduksi Manusia	11
2.2.1. Anatomi Fisiologis Pada Wanita	11

2.2.2.	Anatomi Fisiologis Pada Pria	13
2.3.	Perilaku Seksual Beresiko	14
2.3.1.	Pengertian Seksual Beresiko	14
2.3.2.	Dampak Perilaku Seksual Beresiko	15
2.4.	Human Immundeficiency Virus (HIV)	16
2.4.1.	Pengertian HIV/AIDS	16
2.4.2.	Penyebab HIV/AIDS	16
2.4.3.	Kelompok Resiko Penularan HIV	18
2.4.4.	Cara Penularan	18
2.4.5.	Pencegahan HIV/AIDS	19
2.4.6.	Dampak HIV/AIDS	20
2.5.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan HIV/AIDS	20
2.5.1.	Hubungan Pengetahuan dengan HIV/AIDS	20
2.5.2.	Hubungan Sikap dengan HIV/AIDS.....	21
2.6.	Konsep Pendidikan Kesehatan	21
2.6.1.	Pengertian Pendidikan Kesehatan	21
2.6.2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	22
2.6.3.	Proses Pendidikan Kesehatan	22
2.6.4.	Sasaran Pendidikan Kesehatan	23
2.6.5.	Media Pendidikan Kesehatan.....	23
2.6.6.	Metode Pendidikan Kesehatan	24
2.7.	Pembelajaran Cooperative Learning.....	26
2.7.1.	Pengertian Cooperative Learning	26
2.7.2.	Tipe Cooperative Learning	26
2.8.	Konsep Pendidikan Kesehatan	28
2.8.1.	Permainan Teka-Teki Silang	28
2.8.2.	Metode NHT (Number Head Together)	29
2.8.3.	Media Flipchart	29
2.9.	Peneliti Terdahulu.....	31
2.10.	Kerangka Teori	35

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN

HIPOTESIS	38
3.1. Kerangka Konsep.....	38
3.2. Definisi Operasional	39
3.3. Hipotesis Penelitian	42
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	43
4.1. Desain Penelitian	43
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
4.2.1. Populasi Penelitian.....	44
4.2.2. Sample Penelitian	44
4.3. Jenis, Alat dan Alur Pengumpulan Data.....	46
4.3.1. Jenis Pengumpulan Data	46
4.3.2. Alat Pengumpulan Data	47
4.3.3. Alur Pengumpulan Data.....	47
4.3.4. Mekanisme Pengumpulan Data	47
4.4. Pengolahan Data	49
4.5. Uji Validitas dan Reabilitas	50
4.6. Analisis Penyajian Data	56
4.6.1. Analisis Data.....	56
4.6.2. Penyajian Data	57
BAB V HASIL PENELITIAN	58
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
5.1.1. Profil Kota Tanjung Pinang	58
5.1.2. Profil Dinas Sosial Tanjung Pinang.....	58
5.2. Analisis Univariat	59
5.2.1. Gambaran Karakteristik Responden	59
5.2.2. Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Perlakuan.....	66
5.2.3. Analisis Rata-Rata Kelompok Kontrol	70
5.3. Analisis Bivariat	73
5.3.1. Uji Wilcoxon Kelompok Perlakuan.....	74
5.3.2. Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol	76
5.4. Analisis Efektifitas Teka-teki Silang pada kelompok Perlakuan dan Media Flipchart Pada Kelompok Kontrol	78

BAB VI PEMBAHASAN.....	80
6.1. Keterbatasan Penelitian	80
6.2. Pembahasan	80
6.2.1. Karakteristik Responden.....	81
6.2.2. Pengetahuan Anak Jalanan terkait Pencegahan HIV/AIDS	82
6.2.3. Sikap Anak Jalanan terkait Pencegahan HIV/AIDS	85
6.2.4. Efektifitas Intervensi Menggunakan Media Teka-Teki Silang dengan Media Flipchart	86
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	91
7.1. Kesimpulan	91
7.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Peneliti Terkait.....	31
Tabel 3.1. Definisi Operasional	35
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	51
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	53
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	55
Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap.....	56
Tabel 5.1. Distribusi Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang	58
Tabel 5.2. Gambaran Karakteristik Responden	59
Tabel 5.3. Gambaran Jawaban Pretest & Postest Pengetahuan Kelompok Perlakuan.....	61
Tabel 5.4. Hasil Analisis Skor Rata-Rata Pengetahuan Kelompok Perlakuan.....	63
Tabel 5.5. Gambaran Pengetahuan Remaja	65
Tabel 5.6. Gambaran Kategori Pengetahuan.....	65
Tabel 5.7. Gambaran Jawaban Pretest dan Postest Kelompok Kontrol.....	66
Tabel 5.8. Hasil Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden Kelompok Kontrol.....	66
Tabel 5.9. Gambaran Jawaban Pretest & Postest Sikap Kelompok Perlakuan.....	66
Tabel 5.10. Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Perlakuan	69
Tabel 5.11. Gambaran Jawaban Pretest & Postest Sikap Pada Kelompok Kontrol	70
Tabel 5.12. Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Kontrol	72
Tabel 5.13. Gambaran Sikap Remaja.....	73
Tabel 5.14. Gambaran Frekuensi Sikap Remaja.....	73
Tabel 5.15. Uji <i>Wilcoxon</i> Variabel Pengetahuan Kelompok Perlakuan	73
Tabel 5.16. Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Pretest Postest Teka-Teki Silang Kelompok Perlakuan	74
Tabel 5.17. Uji <i>Wilcoxon</i> Variabel Sikap Kelompok Kontrol.....	75

Tabel 5.18. Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Pretest dan Postest Teka-Teki Silang Kelompok Perlakuan.....	76
Tabel 5.19. Uji <i>Wilcoxon</i> Variabel Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	76
Tabel 5.20. Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Pretest dan Postest Flipchart Kelompok Kontrol.....	76
Tabel 5.21. Uji <i>Wilcoxon</i> Variabel Sikap pada Kelompok Kontrol.....	77
Tabel 5.22. Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Pretest dan Postest Media Flipchart pada Kelompok Perlakuan.....	77
Tabel 5.21. Efektivitas Media terhadap Perubahan Pengetahuan Terkait HIV/AIDS	78
Tabel 5.22. Efektifitas Media Terhadap Perubahan Sikap Terkait HIV/AIDS	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pendidikan Kesehatan	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	38
Gambar 4.1 Skema Desain Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Kaji Etik
Lampiran 2.	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 3	Output SPSS
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

AIDS (*Aquired Immuno Deficiency Syndrom*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*). Penyakit ini merupakan penyakit berbahaya dan harus diwaspadai dimana penyebarannya sangat cepat keseluruh dunia. Saat ini HIV/AIDS telah menyebarluas di seluruh bagian dunia. Jumlah angka pravalensi HIV/AIDS saat ini telah mencapai 37,9 juta orang telah terinfeksi HIV/AIDS (World Health Organization, 2018). Dengan estimasi diperkirakan 2,7 juta orang yang berusia 10-19 tahun positif terkena HIV/AIDS pada tahun 2016 dan mungkin akan terjadi peningkatan di tiap tahunnya (Armstrong et al., 2018). Di tahun 2018 Asia Tenggara menduduki posisi ketiga dengan jumlah kasus positif HIV/AIDS sebesar 3,8 juta dan dimana sekitar 170.000 merupakan kasus baru (World Health Organization, 2018).

Indonesia merupakan negara yang menempati urutan pertama dalam penularan HIV-AIDS di Asia Tenggara. Dari total populasi penduduk sebanyak 240 juta jiwa, Indonesia memiliki prevalensi HIV sebesar 0,24% dengan estimasi ODHA 186.000, bahkan bisa mencapai 200.000 (Kementerian Kesehatan, 2011). Di Indonesia kasus HIV/AIDS masih menjadi tren penyakit yang sangat tinggi, dimana pada tahun 2017 jumlah kasus HIV sebanyak 48.300 kasus sedangkan untuk kasus AIDS sebesar 9.280. Sejak 2005 sampai dengan Maret 2019, jumlah kasus HIV yang dilaporkan mencapai 338.363 orang (Ditjen P2P, 2019).

Isu kesehatan reproduksi dan seksual remaja menjadi penting bagi pembangunan nasional mengingat besarnya populasi penduduk remaja tersebut dan dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan dari persoalan kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Sementara, penduduk remaja kita saat ini masih rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi dan seksual, seperti perkawinan remaja dan pengetahuan kesehatan reproduksi yang rendah, kehamilan diusia muda, Penyakit Menular Seksual seperti HIV dan AIDS, aborsi yang tidak aman

maupun kekerasan berbasis gender. Ironisnya, secara konsisten, jumlah HIV pada kelompok umur 10-20 tahun di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2016. Oleh karena itu, pencegahan HIV/AIDS pada remaja menjadi perhatian khusus karena diyakini bahwa keberhasilan mencegah penularan HIV pada remaja adalah kunci penting pengendalian penularan HIV (BKKBN, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Kepri (2018) Kepulauan Riau mengalami peningkatan jumlah kasus di tiap tahunnya berdasarkan jumlah kasus kumulatif penyakit HIV dengan 1033 kasus dan penderita AIDS sebanyak 289 kasus dengan rata-rata jumlah kasus ditahun 2018 sebesar 60% kasus. Dengan kasus tertinggi di Kota Batam dengan jumlah sebanyak 743 kasus (71%). Hal ini menempatkan Kota Batam sebagai kota penemuan kasus HIV baru tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau, dan disusul oleh Kota Tanjung Pinang dengan akumulasi peningkatan kasus dari tahun 2017 hingga Oktober 2018 dari 587 hingga 694 dikarenakan provinsi Kepulauan Riau merupakan kawasan transit yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Letak geografis ini, yang menyebabkan pertumbuhan penderita HIV/AIDS terus meningkat. Menurut Dinas Kesehatan (2018) Provinsi Kepulauan Riau mencatat, sejak tahun 2017 hingga Desember 2018 data Orang Dengan HIV&AIDS (ODHA) di wilayah ini berjumlah 1355 orang.

Didapatkan bahwa kasus kenakalan remaja yang terjadi di Kabupaten Bintan pada tahun 2015 ada sebanyak 30 kasus kenakalan remaja dalam bentuk seks bebas setidaknya ada 10 dari 117 pengidap HIV ditahun 2018 ialah remaja dari kelompok usia 15-24 tahun (Azizah, 2019).

Kehidupan pada masa remaja merupakan tahap dimana remaja ingin mencoba banyak hal dan merasakan hal-hal yang belum pernah mereka lakukan sehingga membuat remaja mudah sekali terjerumus ke hal—hal yang tidak benar. Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa tersebut ditandai dengan adanya perubahan dari segi fisik dan psikologis. Secara fisik masa remaja ditandai dengan perubahan penampilan dan fungsi fisiologis terkait dengan kelenjar seksual. Secara psikologis remaja mengalami perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral. Remaja sebagai pribadi

yang terus berkembang menuju kedewasaan sering kali mencoba berbagai perilaku, tidak terkecuali perilaku yang berisiko. Beberapa perilaku berisiko yang dilakukan remaja adalah merokok, minum minuman beralkohol, penyalahgunaan narkoba, dan melakukan hubungan seksual pranikah (Azinar, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maryatun and Purwaningsih (2012) tentang aspek pengetahuan pada anak jalanan akan seksual pranikah dapat diartikan semakin remaja tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi maka remaja akan mempunyai peluang untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Penelitian ini didukung dengan penelitian Asar (2013) yang menyebutkan bahwa banyak remaja tidak tahu bagaimana cara mencari informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi baik disekolah maupun di rumah. Peluang diskusi mengenai kesehatan reproduksi sangat terbatas dan menganggap berbicara mengenai seks ialah tabu.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2015) menyatakan jumlah remaja dalam kelompok usia 10-19 tahun sebanyak 43.551.815 juta jiwa atau kurang lebih 18,32% dari seluruh masyarakat Indonesia. Jumlah tersebut adalah mereka yang berisiko tinggi melakukan aktivitas seksual berisiko. Didalamnya termasuk juga anak terlantar dan anak jalanan dengan jumlah sebanyak 232.000 anak jalanan tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Menurut Suhartini (2009) Permasalahan yang cukup sering dihadapi anak jalanan ialah karena lingkungan atau faktor teman sebaya. Anak jalanan yang cukup sering berinteraksi dengan anak jalanan lainnya membuat mereka banyak melakukan kegiatan yang sifatnya merugikan anak jalanan. Sebagai contoh penggunaan narkoba/obat-obat terlarang ataupun perilaku seks bebas dikarenakan pengaruh teman sebaya menjadi faktor permasalahan potensial anak jalanan dibandingkan dengan kekerasan fisik, psikologis dan keselamatan jiwa.

Anak jalanan mempunyai potensi cukup besar menjadi pelaku atau korban penyalahgunaan obat terlarang, tindak kekerasan dari sesama anak jalanan dan orang dewasa seperti eksploitasi seksual dan pergaulan bebas yang dapat menjadi faktor risiko tertularnya infeksi menular seksual termasuk HIV (De Benítez, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan sebanyak 69.075 anak perempuan (usia di bawah umur) terpaksa menikah dini karena berbagai faktor. Umumnya karena hamil sebelum menikah akibat pergaulan bebas, tindakan kekerasan seksual/pencabulan, pemerkosaan dan perekonomian keluarga. Mereka terpaksa berkeluarga karena mengalami berbagai kasus salah satu diantaranya adalah seks bebas (Hambali et al., 2017).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di kota Semarang, dengan sampel penelitian anak jalanan yang beraktivitas dikawasan pusat kota Semarang dan dilakukan tes pemeriksaan HIV/AIDS memiliki perilaku beresiko terinfeksi HIV yaitu penggunaan tato sebanyak dan tindik sebesar 85,4% dan sebesar 71,4% menggunakan jarum tindik yang tidak steril, penggunaan NAPZA suntik sebanyak 4,9% dan sebanyak 50,0% nya menggunakan jarum suntik yang tidak steril, serta hubungan seksual sebesar 39,0% dan sebesar 62,5% nya tidak pernah menggunakan kondom (Hutami et al., 2014). Anak jalanan merupakan kelompok remaja yang berisiko tinggi tertular infeksi menular seksual termasuk HIV, dimana hasil dari penelitian ini menyebutkan terdapat 7,6% anak jalanan terinfeksi HIV dengan subjek pengguna narkoba suntikan dan seks bebas yang mengakibatkan penyakit Infeksi Menular Seksual (Karmacharya et al., 2012).

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan di Palembang terhadap anak jalanan di Kota Palembang mengungkapkan bahwa responden anak jalanan menjadi responden penelitian sudah pernah melakukan aktivitas berpacaran. Lama pacaran beresiko menyebabkan kemungkinan melakukan aktivitas seksual yang lebih beresiko dikarenakan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki oleh anak jalanan hanya sebatas pengertian dari istilah perilaku seksual dan kesehatan reproduksi. Anak jalanan tidak mengetahui dampak dari perilaku seksual yang mereka lakukan baik secara fisik maupun psikologis. Mereka mendapatkan informasi perilaku seksual dan kesehatan reproduksi hanya dari teman sepergaulan (Prabowo & Etrawati, 2018).

Pemerintah telah melakukan banyak program terkait anak jalanan dimana mereka ditempatkan di panti dan diberdayakan selama setahun dan meninggalkan kegiatannya agar dapat fokus pada saat masa pembinaan. Dinas Sosial Kota

Tanjung Pinang memberikan fasilitas seperti pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pembinaan terhadap anak jalanan dengan mendirikan sekolah mengaji dan memfasilitasi untuk belajar di Sanggar Kegiatan Belajar agar mereka bisa meneruskan pendidikan di kejar paket A, B dan C serta Komunitas dan Sektor Swasta mengunjungi anak jalanan ke jalanan atau rumah singgah untuk memberikan edukasi kesehatan dan sembako, tetapi mengingat pentingnya edukasi kesehatan secara berkelanjutan terkait perilaku seksual anak jalanan agar edukasi yang diberikan dapat bertahan sehingga anak jalanan merasa penting arti kesehatan terkait reproduksi dan terkait pencegahan penyakit menular seksual dapat di tekan pada anak jalanan (Rovi, 2019).

Begitupun beberapa komunitas dan relawan sudah membuka kelas-kelas peduli untuk anak jalanan dimana mereka diberikan edukasi yang tidak mereka dapatkan karena putus sekolah, sehingga penting rasanya jika pihak-pihak terkait ikut membantu dalam proses pembinaan sehingga nantinya anak jalanan tersebut bisa meninggalkan kebiasaan buruk atau tidak akan melakukan kegiatan beresiko (Muda et al., 2018).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Suhaila (2018) aspek pengetahuan remaja sebagian besar meningkat dan siswa dapat mengerti tentang pencegahan perilaku seksual setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui Short Education Movie dan menunjukkan sikap yang positif dimana siswa dapat menyikapi tentang pencegahan perilaku seksual setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media Short Education Movie. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak jalanan mengenai pencegahan HIV/AIDS melalui media permainan teka-teki silang dengan metode NHT (*Number Head Together*). Menurut (Slavin, 2008) *Number Head Together* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri atas empat tahap yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi siswa. Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang tingkat kesulitannya terbatas. Struktur *Number Head Together* sering disebut berpikir secara kelompok. *Number Head Together* digunakan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek

pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Selain itu model pembelajaran NHT memberi kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Permainan teka-teki silang yang dilakukan dipadukan dengan metode pembelajaran yaitu metode NHT (*Number Heads Together*). Pemberian pendidikan kesehatan melalui permainan teka-teki silang yang dipadukan dengan metode NHT (*Number Heads Together*) diyakini memiliki daya tarik tersendiri bagi anak jalanan agar dapat menyelesaikan pertanyaan secara bersama-sama sehingga membuat mereka lebih mudah menerima materi yang disampaikan serta penjelasan ulang melalui media flipchart dan leaflet yang dilakukan dapat membuat siswa memahami informasi yang diberikan (Muzakir & Prasetya, 2018).

1.2. Rumusan Masalah

Jumlah HIV pada kelompok umur 10-20 tahun di Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2016. Aspek pengetahuan sangat mempengaruhi anak jalanan dalam melakukan perilaku seksual beresiko. Sehingga perlu upaya pencegahan akibat perilaku seks bebas dikalangan remaja khususnya anak jalanan. Salah satunya dengan bentuk edukasi yang dapat dilakukan pada anak jalanan dengan melibatkan dalam permainan teka-teki silang, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS pada remaja anak jalanan. Maka berdasarkan masalah yang diteliti ditetapkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah ialah sebagai berikut “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Dengan Metode *Number Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Dan Afektif Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Jalanan Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau”.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media teki-teki silang dengan metode NHT terhadap peningkatan kognitif dan afektif anak jalanan terkait pencegahan HIV/AIDS.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Menggambarkan kareteristik anak jalanan di Kota Tanjung Pinang.
2. Menganalisis aspek Kognitif dan Afektif pada anak jalanan tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui permainan teka-teki silang pada kelompok perlakuan.
3. Menganalisis aspek Kognitif dan Afektif pada anak jalanan tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan menggunakan flipchart pada kelompok kontrol.
4. Membandingkan efektifitas media teka-teki silang pada kelompok intervensi dan metode penyuluhan pada kelompok kontrol.

1.3. Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1.3.1. Bagi Peneliti

1. Dapat mengaplikasikan ilmu perilaku yang selama ini pelajari dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan HIV/AIDS sehingga dapat menjadi wawasan sehingga faktor resiko dapat dihindari.

1.3.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan untuk meningkatkan keperustakaan sehingga menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya.

1.3.3. Bagi Dinas Sosial Kota Tanjung Pinang

Menjadi masukan bagi Dinas Sosial sehingga dapat meningkatkan edukasi dan informasi bagi anak jalanan agar menjadi referensi dalam anak jalanan berperilaku.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau.

1.4.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini diperkirakan mulai dari selesai sempro pada bulan maret sampai penelitian yang berjalan dibulan Desember hingga pelaksanaan sidang akhir dibulan Juni 2021.

1.4.3. Lingkup Materi

Penelitian ini meliputi materi tentang HIV/AIDS dan Pencegahan HIV/AIDS pada anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131-139.
- Amalia, E.H., & Azinar, M. (2018). Kehamilan tidak Diinginkan Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 131-132
- Aritonang, T.R. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *WIDYA*, 3(02), 1-12.
- Armstrong, A., Nagata, J.M., Vicari, M., Irvine, C., Cluver, L., Sohn, A. H., Ferguson, J., Caswell, G., Njenga, L. W., Oliveras, C., Ross, D., Puthanakit, T., Baggaley, R., & Penazetto, M. (2018). A Global Research Agenda for Adolescents Living With HIV. *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndroms.*, 78(03), 16-21
- Aung, Z., Jalaludin, A., Kok, W., & Htwe, K. (2013). Cross Sectional Study of Knowledge, Attitude and Practice on HIV Infection among Secondary School Students in Kuala Terengganu. *International Journal of Medicine and Medical Sciences*, 04(04), 1335-1346.
- Ayuningsih, N., Rondonuwu, R., & Mulyadi, N.,(2014). Pengaruh Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 02(02, 1-7.
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak diInginkan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 153-160-.
- Azizah, A, N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dengan Sikap Remaja Pada Perilaku Seksual Pranikah di SMK Widya Batam. *Jurnal Kebidanan*, 7(3), 1-14
- Badan Pusat Statistik. (2015). Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas, Handiyatmo. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Batubara, T.P.(2012). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Zat Adiktif Makanan Pada Siswa Kelas VIII*. Fakultas Pendidikan dan Keguruan [skripsi] Universitas Negeri Medan.
- Binkley, C. J., & Johnson, K. W. (2013). Application of the PRECEDE-PROCEED Planing Model in Designing an Oral Health Strategy. *Journal of Theory and Practice of Dental Public Health*, 1(3), 1-18.
- Dwijayanti, Y. R. (2010). *Perilaku Seksual Anak Jalanan Ditinjau dengan Teori Health Belief Model (HBM)*. Fakultas Psikologi [thesis]. Universitas

- Airlangga. Surabaya)
- Effendi. (2008). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta. Salemba Medika
- Eka, N. (2017). *Pengetahuan Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMK PGRI 1 Magetan Kelas XI*. Program Studi Kebidanan [skripsi]. Stikes Bakti Husada Mulia Madiun)
- Ekartika, R. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Slemen Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
- Green, LW. Kreuter, MW. 2005. *Health Program Planning: An Education and Ecological Approach Fourth Edition*. McGraw-Hill. New York.
- Hambali, Rahmawati, N., & Elsera, M.,(2017). *Seks Bebas di Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan*
- Hendra, A. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.)
- Hutami, G. (2014). *Hubungan Perilaku Berisiko dengan Infeksi HIV pada Anak Jalanan di Semarang*. Fakultas Kedokteran [skripsi]. Universitas Diponegoro. Semarang.)
- Irsyad, C. (2014). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Kabupaten Kudus. 03(02), 165-175
- Karmacharya, D., Yu, D., Dixit, S., Rajbhandari, R., Subedi, B., Shrestha, S., Manandhar, S., & Santangelo, S.L. (2012). *A study of the Prevalance and risk Factor leading to HIV infection among a sample of street children and youth of Kathmandu*. AIDS Research and Therapy, 9(1), 23-26
- Kasim, F. (2014). Dampak Perilaku Seks Berisiko terhadap Kesehatan Reproduksi dan Upaya Penanganannya (Studi tentang Perilaku Seks Berisiko pada Usia Muda di Aceh). *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 39-48.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Analisis Kesehatan Penyakit HIV/AIDS*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.)
- Kemeterian Kesehatan RI (2011). *Pusat Data dan Informasi Direktorat Jenderal Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Kusmiran E., (2014). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Jakarta. Salemba Medika.
- Liawati. (2018). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Pekerja Seks Komersil (PSK) di Kota Bandung Tahun 2017. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* 4(02), 25-35
- Mahmudah, Yaunin, Y., & Lestari, Y. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal FK Unand*, 5(02), 448-455
- Marni, E. (2020). Gambaran Psikososial Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan*. 3(2), 26-35.

- Maisarah, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan HIV/AIDS pada Komunitas Anak Jalanan di Kota Banda Aceh Tahun 2019. Fakultas Kedokteran. [thesis]. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Maryatun, & Purwaningsih, W. (2012). Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta. *Jurnal Kesmas*, 9(01), 22-29.)
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., Jayadinata, A. K., & Kunci, K. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya*, 1(1), 331–340
- Muzakir, Y. C., & Prasetya, J. F. (2018). Efektivitas Media Teka-Teki Silang Dengan Metode Nht (Number Heads Together terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas VIII di SMPN 5 Kendari Tahun 2018. 3(1), 1–9
- Nari, J., Shaluhiah, Z., & Nugraha, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian IMS pada Remaja di Klinik IMS Puskesmas Rijali dan Passo Kota Ambon. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian IMS Pada Remaja Di Klinik IMS Puskesmas Rijali Dan Passo Kota Ambon*, 10(2), 1-22
- Ningsih, S. (2019). Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-8)
- Noorhidayah Asrinawaty, P. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Sumber Informasi dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja Komunitas Anak Jalanan di Banjarmasin Tahun 2016* . 07(01), 1-9.
- Notoadmojo, S. (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*.
- Notoadmojo, S., (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoadmojo, S., (2014). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Rhineka Cipta)
- Ohee, C., & Purnomo, W. (2018). Pengaruh Status Hubungan Berpacaran terhadap Perilaku Pacaran Berisiko pada Mahasiswa Perantau Asal Papua di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 268–280.
- Okonta, P. I., & Oseji, M. I. (2013). Relationship between knowledge of HIV/AIDS and sexual behaviour among in school adolescents in Delta State, Nigeria. *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 9(1), 37-39

- Pardede, Y. O. K. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 1(2), 146–151
- Pardita, D. P. Y., & Sudibia, I. K. (2016). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Psikologis Penderita Hiv Aids Di Kota Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*, 19, 193–199.
- Purwoko, T. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keberadaan Anak Jalanan Di Kota Balikpapan. *Journal Sosiologi*, 01(04), 13–25)
- Rahmadani, (2013). *Latar belakang penyebab anak-anak bekerja di jalanan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik [Thesis]. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang
- Rohan H. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Bandung. Nuha Medika
- Slavin. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta. Nusa Media.
- Sugiyono, D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Alfabeta)
- Suhartini, T., Nurmala, D., & Panjaitan, K. (2009). Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi*, 03(02), 8-16
- Sukmaningrum, P. S., & Inayatul, S. F. (2018). Strategi Penguatan Ekonomi Orang Tua pada Keluarga Anak Jalanan di Kota Surabaya. *Sosial Humaniora*, 2(2), 66–76.
- Suyanto, B. (2013). *Konsep Anak Jalanan*. Prenada Media. Surabaya
- Taragis, T. D. (2014). *Pengembangan Media Crossword Puzzle Chemistry (Cropchem) Pada Materi Struktur Atom Di Sma.. Fakultas Matematika dan IPA [Thesis]*. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Tampubon, Simanjuntak, V., & Siregar, R. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV di SMAN 12 Medan*. 11(02), 75–83.
- Thomas De Benítez, S. (2011). *State of the world's street children: Research Consortium*. Great Britain)
- Wijayati, M. (2015). Aborsi Akibat Kehamilan Yang Tidak Diinginkan (KTD). *Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 43–62.
- Wirawan, (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Penyakit Hiv/Aids Pada Remaja Di Sma-N 6 Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2016” [thesis] Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
- World Health Organization. (2019). Progress report on HIV, viral hepatitis and sexually transmitted infections 2019: Accountability for the global health sector strategies. Diakses pada tanggal 23 Februari 2020
- Wulandari, S. (2019). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja SMKN Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 24-32.